

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Memasuki era *society* 5.0 sebuah konsep teknologi dan manusia akan hidup berdampingan dalam rangka meningkatkan kualitas taraf hidup manusia secara berkelanjutan. Perkembangan teknologi terutama pada teknologi informasi memiliki peran penting bagi suatu perusahaan (Dharma, 2021). Sudah banyak perusahaan yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usahanya. Dalam pengelolaannya suatu perusahaan bisanya menggunakan sebuah aplikasi atau perangkat lunak dengan tujuan mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pada dunia bisnis teknologi membantu banyak terutama terkait sistem informasi yang terintegrasi dengan baik, yang mana sistem informasi yang terintegrasi dibangun atau dirancang untuk mengatasi sekaligus membantu para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnis ke arah yang lebih baik, Sembiring (2021). Teknologi dipilih karena memiliki fitur-fitur yang memudahkan penggunaanya dalam mengakses dan melakukan kegiatan usahanya. Seiring dengan penggunaan teknologi yang dapat menunjang pengolahan informasi sebagai alat yang dapat memicu persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif. Semakin berkembangnya suatu usaha perlu meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi di dalam suatu perusahaan atau organisasi akan mampu menghemat biaya dalam semua aspek seperti tenaga kerja, proses, pemasaran bahkan manajemen (Anitasari, 2021).

Perkembangan teknologi sistem informasi dan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan harus melakukan pengembangan dan pengendalian dari sistem informasi yang berlaku dalam perusahaan tersebut. Dengan demikian usaha untuk memaksimalkan pelayanan pada konsumen seperti kecepatan kerja, dan kecepatan informasi yang bisa didapat oleh konsumen menjadi salah satu tolak ukur berkembangnya suatu perusahaan dapat ditingkatkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan perusahaan.

Setiap perusahaan dagang bertujuan untuk menghasilkan laba serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi penjualan sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar bagi suatu perusahaan dagang. Kegiatan penjualan bertujuan untuk memperoleh keuntungan agar dapat membuat perusahaan terus bertahan dan berkembang. Sistem penjualan terbagi menjadi dua yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit (Mulyadi, 2016). Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli (Sujarweni, 2019). Sedangkan sistem informasi penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilaksanakan setelah barang diterima oleh konsumen. Jumlah dan jatuh tempo pembayaran telah disepakati oleh kedua pihak (Sujarweni, 2019).

Sistem akuntansi penjualan tunai terdiri dari beberapa prosedur yaitu prosedur *order* penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang, penyetoran kas bank, pencatatan penerimaan kas, dan pencatatan harga pokok penjualan (Mulyadi, 2016). Dalam penerapan prosedur tersebut terdapat beberapa fungsi yang saling berkaitan satu sama lainnya yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi kredit, fungsi Gudang, fungsi pengiriman, serta fungsi akuntansi (Mulyadi, 2016). Fungsi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan sistem akuntansi penjualan tunai.

Dalam sistem akuntansi penjualan berhubungan langsung dengan persediaan barang dagang. Persediaan termasuk salah satu aset yang menunjang terlaksananya aktivitas penjualan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang dikelola dengan baik dan benar, diharapkan informasi yang dihasilkan terkait dengan pengorganisasian formulir, catatan dan laporan akan memudahkan perusahaan dalam pengendalian perusahaan. Pengendalian yang dimaksudkan adalah pengendalian dalam pengelolaan barang dalam penjualan yang memungkinkan terjadinya kecurangan misalnya kelalaian dalam pencatatan transaksi penjualan. Pengelolaan transaksi yang baik dapat berpengaruh pada kemudahan manajemen dalam melakukan pengendalian terkait sistem akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut.

Apotek Erdogan merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai macam obat-obatan. Apotek Erdogan berlokasi di Ruko Sentraland Residence, Jl. Prumnas Talang Kelapa. No.59. Talang Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan 30961. Apotek Erdogan dalam melakukan aktifitas penjualan mempunyai 3 fungsi yang terkait, yaitu fungsi penjualan dan kas, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi. Bagian penjualan dan kas berfungsi untuk menerima data barang yang diinginkan pembeli, memberikan info dan harga barang yang diinginkan pembeli, menerima kas dari pembeli, dan merekap penjualan tersebut ke dalam buku catatan penjualan.

Bagian gudang berfungsi sebagai menerima data barang yang dipesan, dan menyiapkan barang yang ingin dibeli oleh pembeli dari data barang yang didapat dari bagian penjualan. Bagian akuntansi berfungsi sebagai pencatat transaksi penjualan dan membuat laporan keuangan dari transaksi penjualan tunai. Dari ketiga fungsi tersebut ditemukan bahwa Apotek Erdogan masih melakukan rangkap fungsi seperti fungsi penjualan dan kas serta fungsi akuntansi dilakukan oleh satu orang saja.

Dokumen yang digunakan dalam proses penjualan tunai pada Apotek Erdogan adalah faktur penjualan dan catatan penjualan. Penjualan pada Apotek Erdogan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: pertama pembeli datang dan petugas yang bertanggung jawab mencatat barang yang diinginkan pada buku rekap penjualan. Pembeli akan menerima info dan harga barang yang diinginkan oleh bagian penjualan/kas. Kemudian memberikan data barang yang diinginkan ke bagian penjualan/kas, jika sudah sesuai dengan kesepakatan pembeli diwajibkan melunasi pembayaran. Dari prosedur penjualan tunai tersebut masih mempunyai kelemahan karena pencatatan atau pembukuan yang dilakukan secara manual dan terkadang terjadi kekeliruan dalam pencatatannya. Apotek Erdogan telah menerapkan sistem akuntansi dalam melakukan kegiatan penjualannya, namun dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai pada Apotek Erdogan belum memadai, masih adanya perangkapan tugas pada fungsi penjualan dan kas serta

fungsi akuntansi. Hal ini dapat menimbulkan resiko bagi perusahaan karena dapat membuat pengendalian internal menjadi kurang efektif.

Pencatatan pada pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan suatu usaha termasuk pada Apotek Erdogan. Salah satu cara agar catatan penjualan Apotek Erdogan dapat disusun secara baik dan pembuatannya menjadi lebih efektif dan efisien, maka dibutuhkan aplikasi yang membantu dalam melakukan pencatatan untuk memudahkan dalam menyusun laporan penjualan. Sehingga dapat mengetahui penjualan secara rinci dan memperoleh informasi secara akurat. Dengan dibentuknya sistem yang baik akan mengurangi risiko kesalahan dalam menangani transaksi-transaksi yang jumlahnya banyak. Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah maka penulis membuat judul **"Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Apotek Erdogan Palembang"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama adalah pelaksanaan sistem penjualan tunai pada Apotek Erdogan masih kurang memadai. Pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual serta tidak membuat laporan lebih lanjut mengenai penjualan tersebut. Rumusan masalah secara rinci, meliputi:

1. Bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Apotek Erdogan?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai untuk Apotek Erdogan?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan. Penulis membatasi pembahasan hanya pada permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan data penjualan dan pencatatan transaksi penjualan pada Apotek Erdogan dengan menggunakan *Microsoft Access*. Data yang diolah dalam aplikasi adalah data barang, data pembelian barang, dan data penjualan barang. Pembuatan laporan hasil pengolahan dari data tersebut berupa laporan persediaan barang keseluruhan, laporan pembelian barang dagang,

laporan penjualan barang dan laporan laba kotor dari penjualan. Ruang lingkup pembahasan laporan ini secara rinci akan membahas tiga komponen dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Prosedur yang terdiri atas prosedur penjualan tunai obat. Komponen ini mencakup prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data penjualan obat pada Apotek Erdogan.
2. Data mengenai organisasi dan aktivitas penjualan. Komponen data dan aktivitas membahas dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan obat yang ada di Apotek Erdogan berupa data barang, data pembelian barang, dan data penjualan barang dari 6 jenis obat yaitu *sanmol*, *amoxilin*, *cataflam*, *neurobion forte*, *knalog* dan *hufagrip*.
3. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi. Komponen pengendalian internal tersebut ditinjau dari tiga unsur sistem pengendalian internal sebagai berikut:
  - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
  - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset dan pendapatan.
  - c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan data, bukti, dan jurnal maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan Apotek Erdogan. Selain itu untuk membantu dan mempermudah usaha Apotek Erdogan dalam menyusun laporan penjualan dengan menggunakan *Microsoft access* pada perusahaan tersebut.

1. Mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Apotek Erdogan.

2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis komputer yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, agar sistem pencatatan penjualan tunai pada Apotek Erdogan dapat dilakukan secara terkomputerisasi dengan aplikasi yang dapat membantu perusahaan dalam proses pencatatan penjualan tunai agar pencatatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Sarana menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Access*, dimana penulis dapat memahami, merancang dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dunia usaha ataupun bisnis yang sesungguhnya.
2. Diharapkan dapat membantu perusahaan dan memudahkan kegiatan operasional dengan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Erdogan sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi pada Apotek Erdogan Palembang.
3. Sebagai kontribusi literatur tentang penerapan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan mengambil studi kasus pada Apotek Erdogan Palembang.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Berikut ini beberapa cara atau teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017) adalah:

1. Survei (Wawancara)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menemui langsung pemilik dari Apotek Erdogan. Dalam penyusunan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan relevan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Berikut merupakan sumber data (Sugiyono, 2016) yang digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan sumber pengumpulan data yang telah dijelaskan tersebut, maka dalam menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa informasi yang diberikan oleh pemilik berdasarkan *interview* yang telah dilaksanakan berupa dokumen dan prosedur penjualan. Data sekunder berupa struktur organisasi, latar belakang usaha dan kegiatan operasional perusahaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dan bab tersebut dibagi menjadi beberapa

sub-sub bab secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan sistematika pembahasan laporan akhir yang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut:

**Bab I**    Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II**    Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai Pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi, fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Perancangan dan pengembangan sistem serta aplikasi pemrograman sistem.

**Bab III**   Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menguraikan keadaan umum perusahaan berupa sejarah Apotek Erdogan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugas masing-masing bagian perusahaan, aktivitas perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan.

**Bab IV**    Pembahasan

Bab ini berisi uraian serta membahas tentang sistem informasi akuntansi yang ditetapkan beserta usulan, analisis sistem yang lama dan baru pada Apotek Erdogan, perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Apotek Erdogan yang terkomputerisasi yang berisi prosedur perancangan sistem dan pembuatan sistem, dimulai dari *input* data sampai dengan menghasilkan *output* berupa laporan.

**Bab V**    Simpulan Dan Saran

Bab terakhir ini akan memberikan simpulan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Apotek Erdogan.